



## Aku yang Begini

Pelangi » Bingkai | Kamis, 24 November 2011 12:00

**Penulis : Rifatul Farida**

Masih memburam, mungkin. Di potret yang itu. Ketika pada masanya, aku harus memberanikan diri melangkah. Namun, ternyata aku masih terlalu takut.

Ah, naluri itu, benar-benar telah memperbudakku. Menjadi ujian yang belum bisa kuselesaikan. Jika kuhitung, maka sudah mendekati empat tahun aku berjuang mengkonstruksinya. Masih gagal!

Baiklah, aku mengaku kalah, aku mengaku salah. Maafkan aku. Telah sia-siakan kesempatan yang ini lagi. Semoga Allah yang Mahabaik, mengampuni khilaf ini. Aamiin.

Namun, aku masih akan tetap tersenyum. Karena masih ada hari besok yang berarti itu kesempatan lagi. Dan aku, masih tetap harus berjuang, mengalahkan naluriku sendiri.

Bukan berarti aku tak menyesali atas apa yang sudah berlalu, hanya saja, aku tak bisa memperbaiki apa yang sudah terjadi.

Semangat!